

## ABSTRAK

Dalam situasi persaingan yang ketat ini telah menuntut setiap perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Hal tersebut telah mengharuskan untuk menetapkan program perbaikan dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan secara terus menerus agar menghasilkan kinerja yang lebih baik dari tahun ke tahun. Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana kinerja suatu perusahaan dijalankan dengan baik adalah dengan melakukan *performance measure* pada perusahaan tersebut.

Pengukuran kinerja yang biasa dipakai perusahaan adalah dengan pengukuran kinerja melalui tolak ukur keuangan saja atau biasa disebut dengan *financial performance measure*. Akan tetapi pengukuran yang menggunakan *financial* saja tidak dapat dikatakan baik dalam pengukuran kinerja suatu perusahaan. Karena pengukuran dengan *financial* hanya melihat dari segi keuangannya saja dan biasanya dari laporan keuangan perusahaan. Akan tetapi perusahaan juga perlu melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan *nonfinancial performance measure* yang tidak bisa dilihat dari segi keuangan melainkan dari segi aktivitas itu sendiri yang berhubungan dengan profitabilitas perusahaan.

*Nonfinancial performance measure* itu sendiri merupakan pengukuran kinerja tanpa melihat laporan keuangan melainkan dari segi aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas perusahaan. Dengan menggunakan kedua pengukuran ini perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat tentang kinerja yang selama ini dilakukan oleh perusahaan itu sendiri.

Oleh karena itu dalam mengukur kinerja, dasarnya tidak hanya pada laporan keuangan saja. Karena aspek yang tidak dapat diukur dengan satuan mata uang pun perlu diukur dengan baik. Dengan itu aspek *nonfinancial* ini secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Adapun pengukuran *nonfinancial performance measure* difokuskan pada *quality*, *cycle time*, dan *productivity*.

*Keywords: performance measure, nonfinancial performance measure*